



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 29 Mei 2023

Halaman: 2

BERHASIL SEDOT RIBUAN PENGUNJUNG

Pemkot Teguhkan Pawai Alegoris Ikon Wisata

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya semakin meneguhkan gelaran Pawai Alegoris sebagai salah satu ikon wisata. Tidak sebatas untuk menarik tingkat kunjungan wisatawan melainkan sekaligus bentuk eksistensi kekayaan budaya yang mampu dimas dalam memberikan nilai edukasi bagi masyarakat luas.



Salah satu peserta Pawai Alegoris kirab sebelum melakan penampilan di panggung utama.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singih Raharjo, menilai sebagai daerah kunjungan wisata maka masyarakat juga harus ikut serta menjaga ekosistem yang sudah terawat dengan baik.

"Wisata baik dari aspek destinasi, kisahnya maupun ekosistemnya ini harus dijaga agar wisatawan memberikan apresiasi. Dampaknya adalah kesejahteraan masyarakat ikut meningkat," tandasnya.

Menurutnya, Pawai Alegoris yang digelar Sabtu (27/5) lalu di sepanjang Jalan Kemas hingga Jalan Mondorakan membuktikan jika event tersebut menjadi ikon tersendiri. Selain berhasil menyedot ribuan pengunjung, kisah yang diceritakan

Singih berpesan agar produk wisata yakni destinasi, kisahnya dan ekosistemnya seperti kuliner harus dijaga agar wisatawan memberikan apresiasi dengan membeli produk tersebut. Apalagi event itu juga bagian mempromosikan wilayah selatan Kota Yogya. Sehingga masyarakat di seluruh kawasan Kotagede juga harus sadar wisata.

Penampilan pertama Pawai Alegoris mengisahkan perjalanan spiritual Danang Sutowijaya atau Penembahan Senopati saat babat Alas Mentaok cikal bakal Kerajaan Mataram Islam di kawasan Kotagede. Ada juga tokoh Pangeran Jayaprana yang harus berpindah tempat dari Alas Mentaok dengan digendong Ki Ageng Pemanahan. Tempat kepindahan itu kini diberi nama Kampung Joyopranan.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengatakan Pemkot serius menggarap, memelihara dan mempertahankan sektor pariwisata untuk bisa menjadi lokomotif yang kuat, dan sehat yang bisa menarik wisatawan. Oleh sebab itu Pawai Alegoris akan terus diadakan dengan mengambil tema sesuai potensi yang ada.

"Pawai Alegoris tahun ini menampilkan beragam toponimi yang berasal dari tokoh-tokoh legendaris yang bermukim di kampung-kampung di Kotagede dan sekitarnya. Itu memiliki cerita unik yang bisa menjadikan

story telling menawan sehingga wisatawan yang berkunjung ke kawasan

Kotagede bisa hanyut dengan alur cerita," jelasnya. Pawai Alegoris juga me-

nampilkan kisah tokoh Kyai Gedong sejarah nama Kampung Gedongan, Patih

Mandaraka yang kediamannya kini disebut Kampung Darakan. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005